

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada saat ini aktivitas masyarakat semakin padat dan begitu menjenuhkan, sehingga manusia dituntut untuk bersaing dengan mobilitas kerja yang tinggi serta harus bisa beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Hal-hal seperti ini yang mengakibatkan ketegangan dan kejenuhan seseorang timbul dan secara tidak langsung kurang memperhatikan kesehatan tubuhnya. Dengan demikian timbul suatu dorongan untuk mencari perubahan suasana. Salah satu caranya dengan cara meluangkan waktu untuk rekreasi dan merawat kesehatan tubuh, sehingga diperlukan suatu tempat yang cukup nyaman, selain untuk berekreasi juga dapat merawat kesehatan tubuhnya.

SPA adalah tempat dimana orang-orang atau suatu kelompok berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan yang bersifat kebugaran atau kesehatan baik jasmani maupun rohani, membantu pemulihan, dan meningkatkan kesehatan tubuh. SPA sendiri memiliki arti “sarana pemulihan kesehatan yang terletak di sumber air mineral alam dan digunakan sebagai media untuk pemulihan kebugaran tubuh dengan cara diminum maupun mandi”¹

Tujuan SPA adalah memberikan pelayanan kepada pengunjung untuk mewujudkan kesehatan masyarakat serta meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan gizi. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang lengkap dan nyaman, terutama untuk kelompok masyarakat menengah keatas dengan batasan umur antara 22 tahun keatas atau yang sudah menuntut kenyamanan dalam kehidupannya dan diharapkan pengunjung dapat mengembalikan potensi yang ada dalam dirinya secara maksimal. Dengan demikian secara tidak langsung pengunjung dapat melakukan aktivitasnya kembali secara lebih baik.

Saat ini SPA bisa dikatakan sudah menjadi *life style* bagi para masyarakat menengah ke atas, karena selain untuk melepas lelah bisa juga untuk membuat badan sehat dan bugar. Area yang tenang dan bebas dari polusi adalah tempat yang sangat ideal untuk perancangan SPA ini.

Perancangan SPA terletak di Graha Candi Golf Semarang, dimana situasinya terletak di pegunungan yang dekat dengan laut, selain itu dekat dengan perumahan menengah keatas.

¹ Gubner, Richard, M. D. “*SAFETY HARBOUR SPA*”. IM Publishing Co. Florida, 1988

Konsep yang diambil adalah *back to nature*, dimana konsep diambil karena ingin mewujudkan suasana alam di dalamnya. Karena letaknya dekat dengan laut, jadi hawa menjadi tidak begitu segar. Oleh karena itu agar lebih terlihat konsepnya yaitu *back to nature* maka dibuat banyak bukaan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Pada perencanaan SPA ini yang akan direncanakan adalah fasilitas dari SPA yang sesuai dengan tuntutan SPA pada umumnya. Dengan demikian dapat tercipta lingkup kerja dan pelayanan yang lebih baik.

Beberapa pemecahan masalah yang bisa diterapkan dalam perencanaan SPA antara lain:

- Dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menampung kegiatan-kegiatan yang bersifat kebugaran dan perawatan kecantikan pada masyarakat di kota besar untuk dapat melepaskan diri dari tekanan pekerjaan dan rutinitas sehari-hari dan sekaligus memulihkan kesehatan dan kebugaran.
- Mengolah ruang berdasarkan kebutuhan didalamnya dengan mempertimbangkan segala kemungkinan.
- Menciptakan suasana ruang yang nyaman dan rileks sebagai penunjang dalam program terapi yang dilakukan.
- Merancang SPA yang dilengkapi dengan sarana-sarana penunjang seperti: restoran, *fitness center*, dan fasilitas *hot spot*.
-

- Perlengkapan bangunan (instalasi air, *stacking*, hubungan antar ruang) pada bangunan yang ada.
- Pemilihan bahan material.

1.3. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan konsep "*back to nature*" pada desain interior?
2. Desain interior yang bagaimana yang dapat menciptakan atmosfer atau suasana alam yang mendukung kegiatan SPA?
3. Fasilitas pendukung apa saja yang perlu dirancang agar kegiatan SPA dapat maksimal?
4. Bagaimana mendesain furniture yang sesuai dengan konsep perancangan sekaligus agar nyaman digunakan?

1.4. TUJUAN PERANCANGAN

Maksud dan tujuan dari perancangan SPA:

1. Merancang interior SPA dengan penerapan konsep *back to nature* pada setiap sisi ruang (baik lantai, dinding, langit-langit, serta perabotannya).
2. Menciptakan atmosfer atau suasana ruangan yang mendukung kegiatan pengunjung di dalamnya.
3. Merancang furniture yang sesuai dengan konsep dengan memperhitungkan aspek ergonomisnya.

1.5. CARA PENGUMPULAN DATA

Dalam perencanaan SPA ini, penulis melakukan pencarian data dengan metode:

- Internet.
- Literatur seperti: buku, kamus, majalah dan lainnya.
- Wawancara.
- Dokumentasi dengan survei secara langsung ke lapangan.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Tugas Akhir ini terdiri atas lima bab, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan perencanaan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Tinjauan umum pada bab ini berisi pembahasan SPA yang meliputi pengertian SPA, visi dan misi SPA dan sikap operasional. Selain itu bab ini membahas mengenai jenis kegiatan dalam SPA.

BAB III ANALISIS PROYEK

Dalam bab ini berisi analisis- analisis yang ada pada SPA seperti analisis site, pertimbangan tapak, frekuensi lalu lintas, analisis

bangunan, analisis ergonomi, pembahasan aktifitas dan fasilitas, analisis aktifitas, hubungan antar ruang, dan *bubble diagram*.

BAB IV KONSEP DESAIN

Pada bab ini membahas konsep desain yang meliputi konsep sistem bangunan, konsep furniture dan fasilitas penunjang, konsep material dan warna, serta konsep penyelesaian interior.

BAB V SIMPULAN

Pada bab ini akan dibahas simpulan dari tugas akhir ini dan saran dari penulis.

